

## Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Abdul Rosid

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

E-mail : [abdulrosid@untirta.ac.id](mailto:abdulrosid@untirta.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kausal, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang berasal dari 18 perusahaan sebagai sampel yang dipilih secara purposive sampling dengan alat analisis SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda disertai uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,050 < 0,05$  artinya bahwa secara parsial rasio likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROE), sedangkan rasio solvabilitas (DER) sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa secara parsial rasio solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROE). Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai pentingnya struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Implikasi hasil ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti efisiensi operasional dan pertumbuhan penjualan guna memperluas analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Kinerja Keuangan.

### PENDAHULUAN

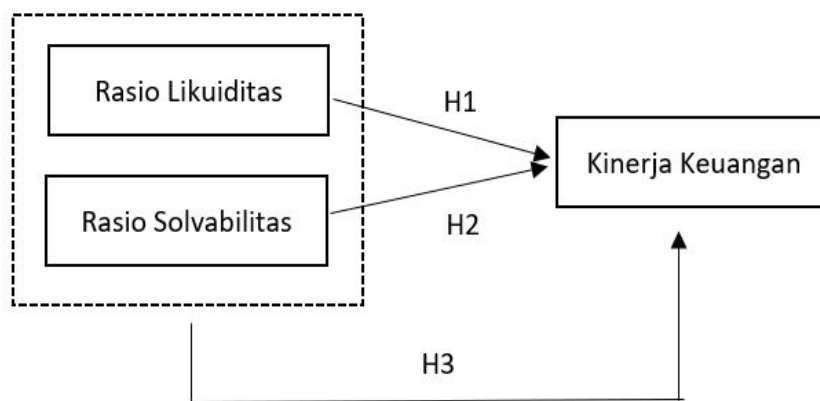
Perindustrian adalah sektor penting dalam pembangunan ekonomi sebuah negara, mengubah bahan mentah menjadi produk melalui tenaga kerja dan proses produksi. Sektor industri, terutama industri manufaktur di Indonesia, berperan dalam menciptakan nilai tambah, lapangan kerja, dan mendorong ekspor. Salah satu subsektor utama adalah industri tekstil dan garmen, yang penting untuk perekonomian, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusi pada ekspor non-migas. Namun, sektor ini menghadapi tantangan serius dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Kementerian Perindustrian menunjukkan meningkatnya impor produk tekstil yang mengganggu industri lokal. Persaingan dari produk impor murah dan fluktuasi nilai tukar berdampak buruk pada kinerja industri, menurunkan permintaan, dan mengakibatkan pemutusan hubungan kerja serta penutupan pabrik (Kementerian Perindustrian, 2025). Salah satu contoh penting adalah kebangkrutan PT. Sritex, yang mengalami krisis keuangan akibat utang yang tidak terbayar dan perubahan tren pasar.

Meski banyak perusahaan mengalami kesulitan, ada juga yang berhasil beradaptasi melalui inovasi dan perbaikan manajemen. Penting bagi perusahaan untuk mengelola keuangan dengan baik agar dapat bertahan. Rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan solvabilitas, menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Rasio likuiditas

---

mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan menjadi penting bagi investor dan pemangku kepentingan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui laporan keuangan, dengan fokus pada profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional (Dr. H. Paroli et al., 2023). Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki pemegang saham. Dalam kondisi industri yang penuh tantangan, manajemen keuangan yang baik adalah kunci keberlanjutan usaha. Pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang efisien dapat menjaga stabilitas finansial dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka berpikir yang ada dalam menjawab permasalahan tentang Rasio Likuiditas (CR) dan Rasio Solvabilitas (DER), serta Kinerja Keuangan (ROE) maka diajukanlah hipotesis sebagai berikut ini :

1.  $H_01$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2.  $H_01$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio Solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3.  $H_01$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan atau simultan antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.  
 $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersamaan atau simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

### **METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan kuantitatif dalam riset ini, Desain penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode yang berlandaskan filsafat positivisme untuk menguji hipotesis pada populasi tertentu. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal, untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebagai variabel independen, dengan kinerja keuangan perusahaan (*Return on Equity*) sebagai variabel dependen. Data sekunder berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2020 hingga 2024, dan dianalisis dengan regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 25 emiten di sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. BELL - PT Trisula Textile Industries Tbk
2. ARGO - PT Argo Pantes Tbk
3. CNTX - PT Century Textile Industry Tbk
4. ERTX - PT Eratex Djaja Tbk
5. ESTI - PT Ever Shine Textile Industry Tbk
6. ACRO - PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
7. HDTX - PT Panasia Indo Resources Tbk
8. INDR - PT Indo-Rama Synthetics Tbk
9. MYTX - PT Asia Pacific Investama Tbk
10. BABY - PT Multitrend Indo Tbk.
11. POLU - PT Golden Flower Tbk.
12. POLY - PT Asia Pacific Fibers Tbk
13. RICY - PT Ricky Putra Globalindo Tbk
14. SSTM - PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
15. STAR - PT Buana Artha Anugerah Tbk.
16. PBRX - PT Pan Brothers Tbk
17. TFCO - PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
18. TRIS - PT Trisula International Tbk
19. UCID - PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
20. ZATA - PT Bersama Zatta Jaya Tbk
21. ZONE - PT Mega Perintis Tbk.
22. SBAT - PT Sejahtera Bintang Abadi Textile
23. SPRE - PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk
24. SRIL - PT Sri Rejeki Isman Tbk
25. UNIT - PT Nusantara Inti Corpora Tbk

Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mencakup periode 2020-2024. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian periode 2020-2024.
2. Perusahaan tekstil dan garmen yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada setiap tahun penelitian periode 2020-2024.

Melalui kriteria tersebut, diperoleh sejumlah 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria

---

diatas sebagai sampel yang dianggap mewakili populasi dan dapat memberikan data yang valid untuk dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 – 2024. Sampel terdiri dari perusahaan subsektor tekstil dan garmen, menggunakan purposive sampling, dengan total 18 perusahaan.

**Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel**

| No                                     | Kriteria Sampel                                                                                                               | Tidak memenuhi kriteria | Memenuhi Kriteria |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1                                      | Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian periode 2020-2024.    |                         | 25                |
| 2                                      | Perusahaan tekstil dan garmen yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada setiap tahun penelitian periode 2020-2024. | 7                       | 18                |
| Total Perusahaan yang dijadikan sampel |                                                                                                                               |                         | 18                |
| Total sampel tahun (18 x 5 )           |                                                                                                                               |                         | 90                |

Sumber : Data 2025

Jumlah perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 adalah 25 perusahaan. Namun, 7 perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap, sehingga 18 perusahaan dengan 90 unit analisis menjadi fokus penelitian.

**Tabel 2. Data Sampel**

| No | Kode | Nama Perusahaan                   |
|----|------|-----------------------------------|
| 1  | ACRO | PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk  |
| 2  | ARGO | PT Argo Pantes Tbk                |
| 3  | BABY | PT Multitrend Indo Tbk.           |
| 4  | BELL | PT Trisula Textile Industries Tbk |
| 5  | CNTX | PT Century Textile Industry Tbk   |
| 6  | ERTX | PT Eratex Djaja Tbk               |

| No | Kode | Nama Perusahaan                    |
|----|------|------------------------------------|
| 7  | ESTI | PT Ever Shine Textile Industry Tbk |
| 8  | HDTX | PT Panasia Indo Resources Tbk      |
| 9  | INDR | PT Indo-Rama Synthetics Tbk        |
| 10 | MYTX | PT Asia Pacific Investama Tbk      |
| 11 | POLU | PT Golden Flower Tbk.              |
| 12 | POLY | PT Asia Pacific Fibers Tbk         |
| 13 | RICY | PT Ricky Putra Globalindo Tbk      |
| 14 | STAR | PT Buana Artha Anugerah Tbk        |
| 15 | TFCO | PT Tifico Fiber Indonesia Tbk      |
| 16 | TRIS | PT Trisula International Tbk       |
| 17 | UCID | PT Uni-Charm Indonesia Tbk         |
| 18 | ZONE | PT Mega Perintis Tbk               |

Sumber : Data 2025

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian uji normalitas ini diukur dengan Uji Shapiro-Wilk. Dasar pengambilan uji statistik Shapiro- Wilk adalah jika nilai kemaknaan ( $p$ )  $< 0,05$  maka artinya data terdistribusi tidak normal. Tetapi jika nilai kemaknaan  $> 0,05$  maka artinya data terdistribusi normal.

1. Uji Normalitas variabel independent (X1) pada indikator *Current Ratio* (CR)

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas (CR)

#### Tests of Normality

|               |        | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|--------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|               | EMITEN | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Current Ratio | ACRO   | .266                            | 5  | .200* | .892         | 5  | .368 |
|               | ARGO   | .351                            | 5  | .064  | .791         | 5  | .069 |
|               | BABY   | .287                            | 5  | .200* | .794         | 5  | .085 |
|               | BELL   | .298                            | 5  | .166  | .851         | 5  | .199 |
|               | CNTX   | .201                            | 5  | .200* | .935         | 5  | .628 |

|  |      |      |   |       |       |   |       |
|--|------|------|---|-------|-------|---|-------|
|  | ERTX | .203 | 5 | .200* | .965  | 5 | .840  |
|  | ESTI | .211 | 5 | .200* | .884  | 5 | .326  |
|  | HDTX | .211 | 5 | .200* | .939  | 5 | .657  |
|  | INDR | .265 | 5 | .200* | .923  | 5 | .552  |
|  | MYTX | .205 | 5 | .200* | .894  | 5 | .380  |
|  | POLU | .300 | 5 | .059  | .814  | 5 | .117  |
|  | POLY | .373 | 5 | .061  | .821  | 5 | .130  |
|  | RICY | .318 | 5 | .111  | .899  | 5 | .406  |
|  | STAR | .244 | 5 | .200* | .883  | 5 | .323  |
|  | TFCO | .119 | 5 | .200* | 1.000 | 5 | 1.000 |
|  | TRIS | .218 | 5 | .200* | .963  | 5 | .832  |
|  | UCID | .236 | 5 | .200* | .919  | 5 | .522  |
|  | ZONE | .216 | 5 | .200* | .951  | 5 | .745  |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS, 2025**

Dapat dilihat pada tabel Shapiro - Wilk bahwa keseluruhan variabel *Current Ratio* (CR) per emiten nilai Sig (Signifikansi) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian ini menunjukkan data yang dianalisis terdistribusi normal.

2. Uji Normalitas variabel independent (X2) pada indikator Debt to Equity Ratio (DER)

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas (DER)

Tests of Normality

|                      | EMITEN | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------------------|--------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                      |        | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Debt to Equity Ratio | ACRO   | .335                            | 5  | .069  | .796         | 5  | .075 |
|                      | ARGO   | .336                            | 5  | .068  | .734         | 5  | .058 |
|                      | BABY   | .327                            | 5  | .086  | .783         | 5  | .068 |
|                      | BELL   | .328                            | 5  | .083  | .784         | 5  | .069 |
|                      | CNTX   | .264                            | 5  | .200* | .891         | 5  | .364 |
|                      | ERTX   | .200                            | 5  | .200* | .923         | 5  | .552 |
|                      | ESTI   | .210                            | 5  | .200* | .939         | 5  | .659 |
|                      | HDTX   | .332                            | 5  | .075  | .876         | 5  | .291 |
|                      | INDR   | .264                            | 5  | .200* | .947         | 5  | .718 |
|                      | MYTX   | .338                            | 5  | .081  | .797         | 5  | .078 |
|                      | POLU   | .212                            | 5  | .200* | .975         | 5  | .906 |
|                      | POLY   | .363                            | 5  | .030  | .783         | 5  | .068 |
|                      | RICY   | .381                            | 5  | .017  | .799         | 5  | .080 |
|                      | STAR   | .156                            | 5  | .200* | .987         | 5  | .968 |
|                      | TFCO   | .167                            | 5  | .200* | .962         | 5  | .822 |
|                      | TRIS   | .222                            | 5  | .200* | .879         | 5  | .304 |
|                      | UCID   | .143                            | 5  | .200* | .989         | 5  | .976 |
|                      | ZONE   | .260                            | 5  | .200* | .941         | 5  | .677 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS, 2025

Dapat dilihat pada tabel Shapiro - Wilk bahwa keseluruhan variabel *Debt to Equity* (DER) nilai Sig (Signifikansi) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian ini menunjukkan data yang dianalisis terdistribusi normal.

3. Uji Normalitas variabel dependent (Y) pada indikator Return on Equity (ROE)

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (ROE)**

Tests of Normality

|                  | EMITEN | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|--------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                  |        | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Return On Equity | ACRO   | .319                            | 5  | .108  | .789         | 5  | .065 |
|                  | ARGO   | .262                            | 5  | .200* | .837         | 5  | .156 |
|                  | BABY   | .176                            | 5  | .200* | .973         | 5  | .894 |
|                  | BELL   | .346                            | 5  | .051  | .782         | 5  | .057 |
|                  | CNTX   | .228                            | 5  | .200* | .924         | 5  | .558 |
|                  | ERTX   | .220                            | 5  | .200* | .963         | 5  | .826 |
|                  | ESTI   | .160                            | 5  | .200* | .980         | 5  | .932 |
|                  | HDTX   | .240                            | 5  | .200* | .953         | 5  | .760 |
|                  | INDR   | .154                            | 5  | .200* | .975         | 5  | .905 |
|                  | MYTX   | .350                            | 5  | .045  | .824         | 5  | .124 |
|                  | POLU   | .282                            | 5  | .200* | .785         | 5  | .061 |
|                  | POLY   | .168                            | 5  | .200* | .970         | 5  | .875 |
|                  | RICY   | .296                            | 5  | .176  | .898         | 5  | .397 |
|                  | STAR   | .197                            | 5  | .200* | .912         | 5  | .482 |
|                  | TFCO   | .375                            | 5  | .020  | .814         | 5  | .104 |
|                  | TRIS   | .314                            | 5  | .121  | .861         | 5  | .233 |
|                  | UCID   | .194                            | 5  | .200* | .891         | 5  | .362 |
|                  | ZONE   | .228                            | 5  | .200* | .946         | 5  | .708 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS, 2025

Dapat dilihat pada tabel Shapiro - Wilk bahwa keseluruhan variabel *Return on Equity* nilai Sig (Signifikansi) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian ini menunjukkan data yang dianalisis terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas mendeteksi hubungan tinggi antara variabel bebas. Perhatikan nilai tolerance dan VIF. Tolerance harus Tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 untuk menunjukkan tidak ada multikolinearitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |     |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-----|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF |

.....

|   |                      |       |      |       |      |       |
|---|----------------------|-------|------|-------|------|-------|
| 1 | (Constant)           | 2.204 | .096 |       |      |       |
|   | Current Ratio        | .015  | .008 | .169  | .998 | 1.002 |
|   | Debt to Equity Ratio | -.141 | .020 | -.591 | .998 | 1.002 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Dapat dilihat bahwa nilai variannce inflation factor (VIF) untuk semua variabel bebas masih lebih kecil dari pada 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ( $Tolerance > 0,10$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengidentifikasi ketidaksamaan varians residual. Uji Glejser digunakan untuk menguji dugaan tersebut, dan faktor-faktor berikut digunakan untuk membuat keputusan:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi dianggap valid karena bebas dari heteroskedasitas
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka model regresi dianggap tidak valid karena terjadi heteroskedasitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)           | -.014                       | .096       |                           | -.142 | .887 |
|       | Current Ratio        | -.004                       | .008       | -.051                     | -.478 | .634 |
|       | Debt to Equity Ratio | .006                        | .020       | .030                      | .280  | .780 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil output di atas, terlihat bahwa:

- a. Variabel Current Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,634 > 0,05$ .
- b. Variabel Debt to Equity Return memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,780 > 0,05$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan karena seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji Durbin-Watson digunakan untuk menguji autokorelasi. Keputusan mengenai ada tidaknya autokorelasi ditentukan berdasarkan nilai DW; jika nilai DW berada di antara batas atas (du) dan  $(4 - du)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .608 <sup>a</sup> | .370     | .355              | .09715                     | 1.825         |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

Nilai DW test sebesar 1.825. Nilai du untuk sampel (n) yang berjumlah 90 dengan variabel bebas berjumlah 2 adalah 1.7026, maka nilai  $4 - du$  adalah 2.2974. Hasil uji autokorelasinya  $dU < DW < 4 - dU$  yaitu  $1.7026 < 1.825 < 2.2974$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak mengandung terjadinya autokorelasi.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat sejauh mana koefisien regresi dari variabel independen memengaruhi variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)           | 2.204                       | .096       |                           | 22.920 | .000 |
|       | Current Ratio        | .015                        | .008       | .169                      | 1.988  | .050 |
|       | Debt to Equity Ratio | -.141                       | .020       | -.591                     | -6.942 | .000 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil olah data SPSS 2025

$$Y = 2.204 + (.015)X_1 + (-.141)X_2 + \epsilon$$

- Konstanta sebesar 2.204 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Rasio Likuiditas (CR) dan Rasio Solvabilitas (DER) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai kinerja keuangan perusahaan (ROE) adalah sebesar 2.204
- Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.015, artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Current Ratio (CR) akan meningkatkan nilai Return On Equity (ROE) sebesar 0,015, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi untuk Current Ratio (CR) sebesar 0,050 berada tepat di ambang batas tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE) adalah signifikan secara statistik, meskipun dengan pengaruh yang relatif kecil (Beta = 0,169).
- Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar -1.141 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan 1%, maka pengaruh Return on Equity (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 1.141. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) adalah sangat signifikan secara statistik. Nilai Beta sebesar -0,591 menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif yang kuat dan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi ROE dalam model ini.

### Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing – masing variabel secara parsial. Dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). nilai signifikan 0.050 dimana nilai  $0.050 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$  adalah 1.988 sedangkan  $T_{tabel}$  adalah sebesar 1.987608. Dimana nilai  $1.988 < 1.987608$  sehingga  $H_{a1}$  diterima, artinya rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Koefisien regresi rasio likuiditas (CR)

sebesar 0.015 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Current Ratio akan meningkatkan nilai ROE sebesar 0,015, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji T pada Pengaruh rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terhadap kinerja keuangan Perusahaan (*Return On Equity*) rasio solvabilitas menunjukkan nilai signifikan 0,000 dimana nilai  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  adalah sebesar -6.942 sedangkan  $T_{tabel}$  adalah sebesar 1.987608. Dimana  $(-6.942 < 1.987608)$  Sehingga  $H_{a2}$  diterima. Artinya rasio solvabilitas (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Uji F menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), dengan nilai signifikan  $(0,000 < 0,05)$ . Sehingga  $H_{a3}$  diterima yang berarti bahwa secara simultan rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Pada Hasil Uji koefisien Determinasi nilai determinasi  $R^2$  yang didapat 0,871 yang berarti variabel kualitas pelayanan (X1) dan fasilitas (X2) mampu menjelaskan 87,1% perbedaan variabel loyalitas anggota (Y). Sedangkan sisanya 12,9% bisa dijelaskan oleh faktor selain kualitas pelayanan (X1) dan fasilitas (X2) yang tidak diteliti pada riset ini.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,370 yang ditunjukkan pada tabel Model Summary. Hal ini menunjukkan bahwa 37,0 % variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y) yaitu kinerja keuangan (ROE) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER). Sedangkan sisanya sebesar 63 % dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .608 <sup>a</sup> | .370     | .355              | .09715                     |

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia pada 2020-2024, menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi mendukung kemampuan pendanaan jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Equity*) perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024. Semakin tinggi DER, semakin besar beban utang, yang dapat menurunkan keuntungan dan fleksibilitas arus kas perusahaan.
3. Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia, periode 2020-2024, yang mencerminkan pentingnya keseimbangan dalam rasio tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 59–77.
- Arief, A. M. (2025). Revisi Permendag Dikebut Rampung Bulan depan, Impor Baju dan Singkong Diperketat. *Katadata.Co.Id*.
- CNN Indonesia. (2025). *Kronologi Tumbangnya Raksasa Tekstil Sritex Tutup per 1 Maret*.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dewi, Y. N. I. S., Hardiyanto, A., & Kohar, A. (2024). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Pratama*, 1(2), 1–18. <https://jatama-feb.unpak.ac.id/index.php/jatama/index>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Dr. Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAQBAJ>
- Dr. H. Paroli, S. E. M. M., Dr. Ariawan, S. P. S. E. M. M., & Chairul Suhendra, S. E. M. S. A. C. A. (2023). *Manajemen Keuangan*. Takaza Innovatix Labs. <https://books.google.co.id/books?id=pC4wEQAAQBAJ>
- Dr. Kasmir, S.E., M. M. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fathussyaadah, E., & Ratnasari, Y. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di KoperasiKarya Usaha Mandiri Syariah Cabang Sukabumi. *Jurnal Ekonomi*, 5(2), 16–23.
- Lin, K., Mufidah, E., & Oktafiah, Y. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022). *BISEI : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.33752/bisei.v8i2.5253>
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- Kementrian Perindustrian. (2025). *Kemenperin Bersama Industri TPT Menghadapi Tantangan Global*. <https://kemenperin.go.id/artikel/25859/Kemenperin-Bersama-Industri-TPT-Menghadapi-Tantangan-Global>
- LYSUS HERAWATI PRASTHIWI. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas,Solvabilitas,Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Kindai*, 18(2), 211–226. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.815>
- Maulana, Yusuf Rendi dkk. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Prive Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(September), 108.
- Mustakim, H. (2021). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 8(1), 5. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>

- 
- Nisa, S. H., & Armaniah, H. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(2), 371–388. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i2.2017>
- Nurul Husna Muni; Ratna Dina Marviana, S. (2024). *Pengaruh rasio colvabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022*. 34–43.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2495>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program Lisrel 8.8*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=-jQ7EQAAQBAJ>
- Rahmi Ramadhani, S. P. I. M. P., & Nuraini Sri Bina, S. P. M. P. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=0WFHEAAAQBAJ>
- Sena Wahyu Purwanza, et. al. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA. <https://books.google.co.id/books?id=0CjKEAAAQBAJ>
- Sugiyono, P. D. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). ALFABETA.
- Sulthon, B. A. R., & Dedi, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 2(2), 229–236.
- Taqi, M., Anasta, L., Juliansah, I., Utami, W., & Choiriah, S. (2025). *Rahasia Praktis Menuntaskan Penelitian dengan Efektif*. <https://books.google.co.id/books?id=MkBxEQAAQBAJ>
- Viranty, D. R., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage , Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.
- Woro Isti Rahayu, A. T. R. A. (2020). *Regresi linier untuk prediksi jumlah penjualan terhadap jumlah permintaan*. Kreatif. <https://books.google.co.id/books?id=VtD9DwAAQBAJ>
- Yunita. (2023). *Pengaruh Rasio Solvabilitas, likuiditas dan Aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021*.
-